

ABSTRAK

Divani Assyffa Rachmadina : Pengaruh penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Keuangan Terhadap tingkat Profitabilitas Bank muamalat Tahun 2017-2022

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya perkembangan dunia ekonomi yang telah memberikan banyak sekali dampak terhadap permasalahan lingkungan dimana perilaku industri ekonomi seringkali mengabaikan pengaruh lingkungannya. Banyak faktor yang melatar belakangi perbankan, khususnya sektor perbankan syariah menerapkan konsep *Green Accounting* berdasarkan regulasi perbankan, Manajemen reputasi, tuntutan pemangku kepentingan dan masalah konsep keuangan Pembangunan berkelanjutan. Namun bukti empiris untuk praktek *Green Accounting* pada bank umum syariah masih terbatas terutama dalam pelaksanaannya, Indonesia sebagai negara berkembang masih belum bekerja maksimal dan hanya formalitas yang pada akhirnya bersifat sukarela oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini Variabel *Green Accounting* diukur dengan membagi biaya lingkungan dengan biaya operasional, Kinerja keuangan akan menggunakan variabel independen CAR, NPF, dan FDR yang dihitung dari data laporan keuangan. Untuk Profitabilitas dalam penelitian ini akan fokus pada *Return on Asset*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis 1) Pengaruh *Green Accounting* yang diukur dengan biaya lingkungan terhadap tingkat profitabilitas bank Muamalat tahun 2017-2022, 2) Pengaruh Kinerja keuangan dengan variabel independen CAR, NPF, dan FDR terhadap Tingkat profitabilitas bank muamalat tahun 2017-2022, 3) Pengaruh *Green Accounting* dan Kinerja keuangan terhadap tingkat profitabilitas bank Muamalat tahun 2017-2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji parsial dan uji Simultan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) *Green Accounting* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas disebabkan nilai sig. sebesar 0,131 yang lebih besar dari standar nilai signifikansi yaitu, 0,05. 2) a. CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas disebabkan nilai sig variabel independen CAR ialah 0,054 yang lebih besar dari sig. 0,05. b. NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas disebabkan nilai sig variabel independen NPF ialah 0,061 yang lebih besar dari sig. 0,05. c. FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di bank muamalat disebabkan Nilai sig variabel independen FDR ialah 0,049 yang lebih kecil dari sig. 0,05. 3) Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, disebabkan nilai signifikansi uji simultan ialah sig 0,106 yang lebih besar dari sig. 0,05.

Kata Kunci : *Green Accounting*, kinerja keuangan, CAR, NPF, FDR, Profitabilitas, ROA